



PEMBERDAYAAN EKONOMI LOKAL MELALUI PERTANIAN ORGANIK DI DUSUN 7 KAMPUNG KADAUNG HILIR, DESA RENGASJAJAR, KECAMATAN CIGUDEG, JAWA BARAT

**Puput Ratna Juliaha¹, M. Subhan Maulid^{2*}, Cahya Ghita Ramadinanti³, Ratu Sipa
Amalia⁴, Siti Aliyatur Rofi'ah⁵, Siti Nihayatuz Zein⁶, Inggi Apriliani⁷**

¹⁻⁷STAI Nida El-Adabi, Bogor

**Correspondence: maulidsubhan24@gmail.com*

Abstrak:

Program Pemberdayaan Ekonomi Lokal Melalui Pertanian Organik merupakan upaya untuk memperkenalkan dan mengimplementasikan teknik pertanian organik di sebuah lokasi dengan mayoritas penduduk yang sebelumnya bekerja di sektor tambang yang terdampak oleh pandemi COVID-19. Melalui metode pertanian organik yang berbasis pada prinsip ekologi dan keberlanjutan, program ini berhasil menghasilkan tanaman seperti kangkung, pakcoy, dan sawi yang dapat dipasarkan dan digunakan sebagai sumber pangan sehari-hari. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat setempat dalam kegiatan ini menciptakan dampak positif dalam pemberdayaan ekonomi lokal. Hasilnya menunjukkan bahwa pendekatan pertanian organik dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengubah mata pencaharian masyarakat dan memperbaiki kualitas hidup mereka melalui praktik pertanian yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Kata Kunci: pemberdayaan ekonomi; organik; COVID-19

Abstract

Program Local Economic Empowerment through Organic Farming is an effort to introduce and implement organic farming techniques in a location where the majority of the population previously worked in the mining sector affected by the COVID-19 pandemic. Through organic farming methods based on the principles of ecology and sustainability, this program succeeded in producing crops such as kale, pakcoy, and mustard greens that can be marketed and used as daily food sources. In addition, the active participation of the local community in this activity creates a positive impact in local economic empowerment. The results show that an organic farming approach can be an effective solution in transforming people's livelihoods and improving their quality of life through more sustainable and environmentally friendly agricultural practices.

Keywords: economic empowerment; organic; COVID-19

PENDAHULUAN

Tanaman adalah tumbuhan yang di budidayakan pada suatu media dan ruang untuk diambil manfaat atau dipanen ketika sudah sampai tahap tertentu. Adapun Tanaman organik ialah hasil dari budidaya tanaman yang ditanam dengan cara alami atau dengan cara organik. Bahan yang digunakan dalam teknik budidaya ialah bahan-bahan biologis guna mempertahankan kesuburan dan keseimbangan ekologis dengan cara menghindari bahan sintetis atau kimia. Sedangkan pertanian organik adalah cara atau teknik yang digunakan untuk menanam tanaman.

Tanaman organik bertujuan untuk menjaga ekosistem, kesehatan tanah dan lingkungan sekitarnya, dengan cara memanfaatkan proses ekologi dan keanekaragaman hayati yang sudah disesuaikan dengan kondisi sekitar. Pertanian organik menyatukan antara inovasi, tradisi dan ilmu pengetahuan untuk memanfaatkan lingkungan dengan tujuan menjaga kualitas hidup yang lebih baik. Ada Beberapa jenis tanaman Indonesia yang berpotensi untuk dikembangkan dengan teknik tersebut, diantaranya adalah tanaman padi, hortikultura yang meliputi tanaman sayur, buah, bunga, dan tanaman obat (contohnya: kangkung, pakcoy, brokoli, kubis merah, jeruk, dll.), tanaman perkebunan (kopi, teh, kelapa, dll.), dan rempah-rempah. Pengolahan pertanian organik didasarkan pada prinsip kesehatan, ekologi, keadilan, dan perlindungan.

Mayoritas masyarakat Kadaung Hilir pada umumnya bermata pencaharian sebagai pekerja tambang, akan tetapi sebagian besar banyak korporasi (PT) yang habis masa operasionalnya karena terjadinya pandemi COVID-19 pada awal tahun 2020. Hingga akhirnya mayoritas masyarakat kp. Kadaung Hilir kehilangan pekerjaan. Maka dari itu banyak masyarakat yang beralih dalam mata pencaharian sebagai petani, perkebunan, dan lain-lain.

Dalam program pendampingan ini difokuskan pada pemberdayaan ekonomi lokal melalui pertanian organik, yang menyesuaikan dengan kondisi masyarakat yang masih belum memahami prosedur sistem penanaman organik. Oleh karena itu, penulis memberikan tahapan, serta mempraktikan penanaman organik. Dengan tujuan memanfaatkan lahan yang sudah tidak terpakai yang kemudian digunakan menjadi media tanam.

METODE PELAKSANAAN

Pertanian organik mengkombinasikan pengetahuan ilmiah mengenai ekologi dan teknologi modern mengenai praktik pertanian tradisional berdasarkan proses biologis yang terjadi secara alami. Metode pertanian organik dipelajari di dalam bidang ekologi pertanian. Pertanian konvensional menggunakan pestisida dan pupuk sintetis, sedangkan pertanian organik membatasinya dengan hanya menggunakan pestisida dan pupuk alami. Prinsip metode pertanian organik mencakup rotasi tanaman, pupuk hijau (kompos), pengendalian hama biologis, dan pengolahan tanah secara mekanis.

Pertanian organik memanfaatkan proses alami di dalam lingkungan untuk mendukung produktivitas pertanian, seperti pemanfaatan legum untuk mengikat nitrogen ke dalam tanah, memanfaatkan predator untuk menaggulangi hama, rotasi tanaman untuk mengembalikan kondisi tanah dan mencegah penumpukan hama, penggunaan mulsa (untuk menghambat tumbuhnya gulma, melindungi tanah dari erosi, menjaga struktur tanah agar tetap baik, serta menjaga kelembapan tanah), serta untuk mengendalikan hama dan penyakit, dan pemanfaatan bahan alami, termasuk mineral bahan tambang yang tidak diproses atau diproses secara minimal, sebagai pupuk, pestisida, dan pengkondisian tanah. Tanaman yang lebih unggul dan tangguh dikembangkan melalui pemuliaan tanaman dan tidak dimodifikasi menggunakan rekayasa genetika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan observasi kebutuhan masyarakat Kadaung Hilir, penulis menentukan program 'Pemberdayaan ekonomi lokal melalui pertanian organik'. Program ini dilaksanakan mulai tanggal 12 Agustus 2023 hingga 14 September 2023. Program ini dijadikan pilihan dikarenakan mayoritas masyarakat bermata pencaharian sebagai pekerja tambang, akan tetapi sebagian besar banyak PT yang habis masa operasionalnya. Dikarenakan terjadinya pandemi COVID-19 pada awal tahun 2020. Hingga pada akhirnya beberapa masyarakat kp. Kadaung Hilir kehilangan pekerjaan. Maka dari itu banyak masyarakat yang beralih dalam mata pencaharian sebagai petani, perkebunan, dan lain-lain.

Program ini melibatkan partisipasi Masyarakat setempat. Program ini disambut dengan antusias oleh Masyarakat. Bahkan, salah satu peserta pendampingan mempersilahkan kami untuk menggunakan lahan (ladang) pertaniannya.

Dalam pelaksanaannya kami mempersiapkan lahan yang akan digunakan media utamanya sebagai media tanam. Pada tanggal 19 Agustus 2023, Mahasiswa KKN membeli beberapa bibit tanaman sayuran seperti bibit sayur kangkung, bibit sayur pakcoy dan bibit sayur sawi. Sebelum bibit ditanam, bibit direndam menggunakan air bersih selama semalam. Setelah semuanya dipersiapkan, keesokan harinya kami mulai menanam bibit-bibit sayuran tersebut bersama beberapa warga yang berada di Kp. Kadaung Hilir. Proses penyiraman dan perawatan tanaman seperti pengecekan hama dan lain sebagainya dilakukan setiap hari oleh warga yang telah diarahkan oleh mahasiswa KKN, kegiatan ini dilakukan setiap pagi dan sore hari.

Pada tanggal 26 Agustus 2023 kami melakukan kegiatan monitoring di tempat pelaksanaan KKN. Kemudian pada tanggal 03 September 2023 tanaman sudah siap untuk dipanen. Kami, beserta para warga yang ikut berpartisipasi dalam program ini, bersama-sama memanen kangkung, hal ini dikarenakan kangkunglah tanaman yang paling cepat bisa dipanen, yakni hanya membutuhkan waktu 2 minggu lebih.



1. Lahan Kosong



2. Proses Penanaman



3. Proses Perawatan
Tanaman



4. Tanaman Siap Panen

Gambar 1. Tahapan Penanaman Tanaman Organik

Setelah dilaksanakan program pendampingan, masyarakat menghasilkan berbagai tanaman yang dapat dipasarkan serta untuk kebutuhan pangan sehari-hari. Tanaman tersebut seperti kangkung, pakcoy dan sawi yang sampai saat ini masih terus berjalan.

KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan pelaksanaan program Pemberdayaan Ekonomi Lokal Melalui Pertanian Organik ini memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat. Salah satu dampak positifnya adalah membangkitkan semangat Masyarakat Kadaung Hilir untuk melakukan budidaya lahan kosong. Selain itu, penanaman tanaman (sayuran organik) ini secara tidak langsung merangsang pertumbuhan ekonomi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang sudah ikut terlibat dalam penyusunan laporan ini, khususnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) STAI Nida El-Adabi yang telah menyetujui program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di wilayah Kadaung Hilir Desa Rengasjajar, Kecamatan Cigudeg, Jawa Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://b-pikiran.cekkembali.com/tanaman-organik/>
<https://faperta.umsu.ac.id/2022/11/06/pertanian-organik-pengertian-contoh-dan-faktor/>
https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Pertanian_organik
Kementerian Pertanian RI. (2019). Panduan Budidaya Tanaman Organik. Direktorat Jenderal Hortikultura.
Titik, N., & Sumarauw, J. S. (2017). Pemberdayaan Ekonomi Lokal Melalui Pertanian Organik di Desa XYZ. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi Lokal*, 2(1), 10-20.